

## DAFTAR PUSTAKA

- Aryhani, D. 2020. *Doi Passolo* Dalam Walimah Perkawinan (Studi Kelurahan Tanete, Kecamatan Cina, Kabupaten Bone). *Skripsi*. IAIN Bone.
- Creswell, J.W. 2018. *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset: Memilih Di Antara Lima Pendekatan*. Pustaka Belajar. Yogyakarta.
- Hafid, A. 2020. *Tallasa Kamase-Masea*; Pesan Leluhur Orang Kajang. URL: <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpnbsulsel/tallasa-kamase-masea-pesan-leluhur-orang-kajang/>. Diakses Tanggal 01 Agustus 2023.
- London: Cohen & West Ltd.
- Jackman. A. 2005. *How To Negotiate : Teknik Sukses Bernegosiasi*. Jakarta: Erlangga.
- Kabupaten Bulukumba. (2020). 23 Juli 2023 dari [https://sulselprov.go.id/pages/info\\_lain/4](https://sulselprov.go.id/pages/info_lain/4)
- Masithah, Nuraini, D., Dkk. 2013. Pergeseran Resiprositas (Studi Etnografi Pergeseran Tentang Sumbangan Perka Di Masyarakat Brosongka Kecamatan Bondosari, Kabupaten Sukoharjo). *Journal Analisa Sosiologi*. 2 (1): 81-91.
- Mauss, M. 1925. *The Gift: Form and Reason for Exchange in Archaic Societies*.
- Mursali, T.B. 2016. Cara Orang Bugis Berterima Kasih. <https://www.bugiswarta.com/2016/12/cara-orang-bugis-berterima-kasih.html>. Diakses tanggal 27 Februari 2023
- Ningrum, R.W.K. dan Anjarwati. 2021. Dampak Pernikahan Dini Pada Remaja Putri. *Journal Of Midwifery And Reproduction*. 5 (1): 37-45.
- Noor, M.A.L. 2022. Kenali Dampak Pernikahan Dini. Kemenkes. URL:

[https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/1001/kenali-dampak-pernikahan-dini](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1001/kenali-dampak-pernikahan-dini). Diakses Tanggal 03 Agustus 2023.

- Nugroho, A.A. 2012. *Studi Deskriptif Tentang Kontrak Psikologis Pada Karyawan Kontrak Bagian Marketing di PT Nasmoco Purwokerto*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Pramudian N.Q.I., Kutanegara, P.M. 2018. Resiprositas Dalam Tradisi Nyumbang (Studi Kasus Ibu Rumah Tangga Ekonomi Menengah Ke Bawah Di Perkotaan. *Skripsi*. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Ramadhana, S. 2021. *Massolo' : Resiprositas Pada Masyarakat Desa Congko Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng*. *Journal Of Anthropolology*. 3 (1): 1-10.
- Robbins, Stephen.P. 2003. *Perilaku Organisasi Diterjemahkan : Molan*. Jakarta: PT Indeks.
- Sanjati, W. 2017. Persepsi Masyarakat Terhadap Tradisi Doi *Passolo* Pada Acara Adat Kalomba Di Desa Bonto Baji kecamatan Kajang kabupaten Bulukumba. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Siddiq, M. dan Hartini, S. 2019. Etnografi Sebagai Teori Dan Metode. *KORDINAT: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*. 18 (1):1-26.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Syalis, E.R. dan Nurwati, N. 2020. Analisis Dampak Pernikahan Dini Terhadap Psikologis Remaja. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*. 3 (1): 29-38.
- Syukur, M. 2020. Resiprositas Dalam Daur Kehidupan Masyarakat Bugis. *Jurnal Neo Societal*. 5 (2):99-111.
- Tazkiya, A., Aldiansyah, M., Sonia, G., & Saparingga, H. S. (2021). Meraih

Keberhasilan Negosiasi Bisnis Melalui Keterampilan  
Berkomunikasi. *Jurnal Sosial dan Sains*, 1(5), 345-358.

Turner, D. P. (2020). Sampling Methods in Research Design. *Headache*, 60, 8-12.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1: Biodata****BIODATA**

## Identitas Diri

Nama : Nur Fitri Ramadhani M  
Tempat, Tanggal Lahir : Makassar, 08 November 2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat Rumah : Jl. Pertanian Blok B.163  
Telepon Rumah dan HP : 082187335862  
Alamat *E-mail* : [nurfitri.ramadhani2004@gmail.com](mailto:nurfitri.ramadhani2004@gmail.com)

**Riwayat Pendidikan**

## - Pendidikan Formal

1. TK Amanah Tahun 2006-2008
2. SDN Inpres Perumnas Antang 1 Tahun 2008-2014
3. SMP IT Wahdah Islamiyah Tahun 2014-2017
4. SMA Islam Athirah Bukit Baruga Tahun 2017-2020

## - Pendidikan Nonformal

1. Latihan Kepemimpinan Mahasiswa Manajemen FEB UNHAS Tahun 2021

**Riwayat Prestasi**

## - Prestasi Akademik

Juara 3 Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional ke-36 tahun 2023

**Pengalaman**

## - Organisasi

1. Anggota Divisi External Ekowowits FC FEB-UH Periode 2022/2023
2. Sekertaris Umum Ekowowits FC FEB-UH Periode 2023/2024
3. Anggota Divisi Manajemen Development Ikatan Mahasiswa Manajemen (Immaj) FEB-UH Periode 2023

## - Kerja

Staff Magang Departemen Administrasi Umum PLN UID Sulawesi Selatan,  
Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Barat bulan Juli-September 2023

Demikian data ini dibuat dengan sebenarnya.

Makassar, 20 Januari 2024

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke that ends in a small arrowhead pointing to the right.

Nur Fitri Ramadhani M

## Lampiran 2 : Kegiatan PKM dan PIMNAS 36

Tanggal	Dokumentasi	Keterangan
19/06/2023		<p>Mengikuti Rapat Koordinasi Tim PKM dan PPK ORMAWA yang Lolos Pendanaan Tahun 2023 di Baruga Prof. Dr. H. Baharuddin Lopa, S.H. Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin. Di Hadiri oleh anggota tim dan dosen pendamping.</p>
21/06/2023		<p>Diskusi tim dengan dosen pendamping untuk membahas lebih dalam terkait topik penelitian, penyusunan kalender kegiatan, penyusunan tahapan kegiatan, output kegiatan, dan planning program kerja selama riset.</p>
23/06/2023		<p>Mengikuti kegiatan monev internal 1 untuk mempresentasikan rencana kerja detail tim. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan penandatanganan kontrak bagi tim PKM Universitas Hasanuddin pendanaan 2023. Kedua, kegiatan tersebut dilaksanakan di Fakultas Ilmu</p>

		Kelautan dan Perikanan (IKP) Unhas.
24/06/2023		Mengikuti sosialisasi yang diselenggarakan oleh SPEKTA PKM Unhas terkait cara pengisian Log Book Kegiatan dan Log Book Keuangan. Pemateri dari sosialisasi tersebut ialah kakak Nur Syafika melalui Zoom Meeting Online.
30/06/2023		Tim melakukan pertemuan zoom untuk membahas terkait pedoman wawancara, perlengkapan, dan persiapan lainnya untuk ke lokasi penelitian.
01/07/2023		Kegiatan belanja bahan perlengkapan ATK untuk penelitian.
10/07/2023		Tim kami melakukan perjalanan ke lokasi penelitian di Desa Bonto Baji.







10/07/2023		<p>Sekitar pukul 3 sore tim passolo sampai di rumah Kepala Desa Bonto Baji. Sesampai di lokasi penelitian kami bersama Pak Desa dan Dinas Kesehatan membahas terkait tradisi passolo di masyarakat Kajang.</p>
		<p>Tim kami melakukan rapat membahas agenda timeline kegiatan selama pencarian data di lapangan</p>
		<p>Tim melakukan pengurusan surat izin penelitian di PTSP Kabupaten Bulukumba</p>
11/07/2023		<p>Kegiatan hari ini kami melakukan observasi dan pendekatan ke masyarakat Desa Bonto Baji sebelum pelaksanaan wawancara dengan informan penelitian.</p>

		<p>Sekitar jam 7 malam kami melakukan observasi partisipasi ke acara pesta kalomba untuk melihat langsung proses kegiatan passolo. Sebelum puncak acara passolo kami mengikuti rangkaian kegiatan adat yaitu kelong jaga tentang nyanyian untuk pemilik acara pesta berupa doa dan harapan dan makan bersama masyarakat dan tokoh adat.</p>
		<p>Kami melakukan evaluasi hasil observasi partisipatif, kinerja tim serta menyusun agenda kegiatan dalam pencarian data</p>
12/07/2023		<p>Kami melakukan wawancara bersama Ibu Desa terkait tradisi passolo</p>





		<p>Melalui petunjuk Ibu Desa kami melakukan perjalanan ke Dusun Balo-Balo untuk menemui dan melakukan wawancara mendalam kepada informan terkait topik penelitian</p>
		<p>Sehari setelah acara pesta, kami mendatangi pemilik acara untuk melakukan wawancara dan verifikasi data terkait total keuntungan dari kegiatan tradisi passolo</p>
		<p>Kami melakukan evaluasi hasil temuan data awal, evaluasi kerja, dan melakukan rancangan kegiatan selanjutnya</p>
		<p>Kami melakukan wawancara mendalam bersama Kepala Desa Bonto Baji terkait sejarah tradisi passolo</p>

13/07/2023		<p>Kami melakukan observasi partisipatif dan wawancara di acara pesta pernikahan. Kami mengamati proses pemberian dan Penerimaan passolo beras ke acara pesta</p>
		<p>Pada malam hari, kami menghadiri undangan ke acara pesta pernikahan. Kami jadikan sebagai kesempatan untuk membangun hubungan keakraban dengan msyarakat agar memudahkan kami dalam proses pencarian data</p>
		<p>Setelah menghadiri acara pernikahan. Selanjutnya kami mendatangi acara pesta kalomba (akikah) untuk menyaksikan proses pemberian uang passolo ke pemilik acara pesta.</p>


		<p>Kami melakukan wawancara dengan informan dengan hasil passolo terbanyak di Desa Bonto Baji dan melihat contoh buku catatan passolo milik informan</p>
14/07/2023		<p>Kami melakukan wawancara mendalam kepada anak dari keluarga yang menjalani tradisi passolo</p>
		<p>Kegiatan transkrip data wawancara awal</p>
		<p>Kegiatan wawancara bersama informan sebagai anak korban pernikahan usia dini</p>

15/07/2023		<p>Kegiatan wawancara dengan informan sebagai orangtua yang telah menikahkan anak usia dini. Kami menggali informasi terkait passolo dan alasan menikahkan anak dibawah umur</p>
16/07/2023		<p>Kami melakukan kunjungan ke kawasan adat Suku Kajang untuk melakukan wawancara kepada kepala suku terkait sejarah passolo</p>
		<p>Kegiatan wawancara bersama masyarakat dan tokoh adat terkait sejarah awal dan perubahan nilai dan fungsi passolo</p>
16/08/2023		<p>Kegiatan bimbingan dengan Dosen Pendamping terkait perkembangan draft laporan kemajuan dan draft artikel ilmiah</p>

21/08/2023		Kegiatan bimbingan dengan Dosen Pendamping terkait perbaikan laporan kemajuan dan artikel ilmiah
		Pembuatan bahan presentasi hasil penelitian sementara pada monitoring dan evaluasi internal kedua
23/08/2023		Evaluasi laporan kemajuan dan artikel ilmiah serta latihan persiapan monitoring dan evaluasi internal kedua
24/08/2023		Latihan presentasi pada kegiatan monitoring dan evaluasi hasil penelitian sementara

26/08/2023		Kegiatan monitoring dan evaluasi internal hasil penelitian sementara
03/09/2023		Diskusi tim terkait evaluasi money internal kedua
15/09/2023		Latin presentasi monitoring dan evaluasi tahap internal media
16/09/2023		Kegiatan presentasi monitoring dan evaluasi internal tahap ketiga



30/09/2023		Kami telah melakukan finalisasi draft artikel ilmiah dan melakukan publikasi artikel ke jurnal Risenologi Universitas Negeri Jakarta terakreditasi SINTA 3
01/10/2023		Kegiatan hari ini kami melakukan simulasi PKP2 eksternal
06/10/2023		Kami mengikuti pelatihan Pembuatan design PPT untuk persiapan menghadapi PKP2
10/10/2023		Kami melakukan latihan presentasi PKP2 menggunakan aplikasi zoom
11/10/2023		Kami mengikuti kegiatan pelatihan teknik presentasi untuk persiapan menghadapi PKP2

23/10/23		Pelaksanaan PKP2
22/11/23		Kegiatan Konsinyering PIMNAS 36
01/12/23		Pelaksanaan PIMNAS 36 di Universitas Padjajaran

### Lampiran 3 : Pedoman Wawancara

#### ▪ Kriteria Informan:

1. Merupakan masyarakat kajang: tokoh adat, pemerintah dan masyarakat setempat yang berpotensi memberikan informasi
2. Memiliki usia kisaran 20-60 tahun
3. Memiliki latar belakang paham soal budaya
4. Pernah melakukan solo' (memberi-menerima)

#### ▪ Pertanyaan Wawancara

##### Tema 1: Bagaimana tradisi *passolo* mengalami pergeseran nilai dan fungsi?

- a. Bagaimana awal mula sejarah *passolo*?
- b. Gambaran kegiatan *passolo* pada beberapa tahun terakhir, berapa jumlah nominal *passolo* sebelum mengalami perubahan nominal hingga ratusan juta?
- c. Apa saja hal-hal yang menyebabkan pergeseran nilai dan fungsi tradisi *passolo*?
- d. Apakah tinggi rendahnya status seseorang mempengaruhi nominal *passolo* yang semakin tinggi?
- e. Apa fungsi hadirnya kegiatan *passolo* di acara perhelatan?
- f. *Passolo* pada zaman dulu di fungsikan untuk kegiatan apa saja? Dan sekarang *passolo* difungsikan untuk kegiatan apa saja, apakah mengalami perubahan?
- g. Apakah anda merasa bahwa *passolo* sekarang ini memiliki nominal yang tinggi? Apa penyebab sehingga *passolo* kini nilai nominalnya sangat besar?
- h. Bagaimana pandangan anda terkait perubahan jumlah nominal *passolo* yang semakin meningkat nominalnya?
- i. Apakah perubahan nilai dan fungsi *passolo* mempengaruhi integritas masyarakat?
- j. Bagaimana masyarakat merespon perubahan ini? Apakah ada perlawanan atau penolakan terhadap pergeseran nilai dan fungsi ini serta nominal *passolo* yang semakin tinggi?

**Tema 2 : Bagaimana masyarakat melakukan penilaian (penentuan) nilai terhadap pengembalian pemberian ?**

- a. Selain uang jenis barang apa yang bisa digunakan oleh masyarakat untuk dijadikan *passolo*?
- b. Apakah uang harus di kembalikan dengan uang juga? Kenapa uang begitu sering dijadikan sebagai jenis *passolo*?
- c. Antara uang dan beras, yang mana lebih membantu masyarakat untuk memberikan *passolo* ke pemilik acara?
- d. Bagaimana cara mereka menentukan jumlah/nilai *passolo* bagi mereka yang pertama kali memberi *passolo* ke pemilik perhelatan acara?
- e. Pada saat mengembalikan *passolo*, bagaimana cara mereka menentukan nilai/jumlah *passolo* yang dikembalikan? Apakah jumlahnya lebih besar dari yang pernah mereka terima?
- f. Bagi orang yang pertama kali memberi *passolo*, dan memilih beras sebagai pengganti uang, bagaimana cara menentukan jumlah beras yang diberikan ke pemilik pesta?
- g. Jika pernah menerima beras, namun hendak mengembalikan dengan berupa uang, bagaimana cara menentukan jumlah nominal uangnya?

**Tema 3: Menganalisis sejauh mana sanksi sosial yang diberikan kepada masyarakat yang tidak mengembalikan uang *passolo*?**

- a. Apakah ada aturan atau norma yang mengatur nominal *passolo*?
- b. Apakah pengembalian *passolo* dapat dilakukan secara bertahap, atau di cicil?
- c. Apakah ada toleransi waktu yang diberikan kepada seseorang untuk berusaha mengembalikan *passolo*?
- d. Apa alasan seseorang sehingga tidak mengembalikan uang *passolo* tersebut?
- e. Apakah uang *passolo* wajib dibalas dengan nominal yang sama?
- f. Apakah terdapat sanksi sosial jika seseorang tidak mengembalikan pemberian *passolo*?
- g. Apa saja jenis-jenis sanksi sosial yang diterapkan dan bagaimana sanksi itu dijalankan?

- h. Siapa yang menentukan jenis sanksi sosial yang diberikan? Apakah ditentukan oleh masyarakat secara umum, tokoh-tokoh masyarakat tertentu, atau tergantung kepada orang yang tidak diberi kembali uang *passolo*?
- i. Apa tujuan dari sanksi sosial tersebut? Apakah untuk mengubah perilaku, menjaga keteraturan, atau membuat orang rajin membayar *passolo*?
- j. Bagaimana sanksi sosial mempengaruhi kehidupan dan interaksi sosial seseorang yang tidak mengembalikan uang *passolo*?
- k. Apakah ada dampak yang didapatkan ketika seseorang diberikan sanksi sosial?
- l. Apakah sanksi sosial tersebut berdampak positif atau negatif?
- m. Apakah sanksi sosial ini memiliki dampak jangka panjang terhadap orang yang melanggar? Apakah mereka dapat memperbaiki reputasi mereka?
- n. Apakah sanksi sosial yang diberikan berpengaruh terhadap kerukunan/solidaritas dalam masyarakat Bonto Baji?

**Tema 4: Bagaimana dampak tradisi *passolo* yang nominalnya semakin tinggi terhadap kesejahteraan sosial-ekonomi masyarakat Desa Bonto Baji?**

- a. Apakah nilai *passolo* yang ada pada saat ini memberatkan masyarakat?
- b. Apakah ketika mendapatkan *passolo* menjadikan perekonomian rumah tangga menjadi naik?
- c. Bagaimana pola konsumsi masyarakat ketika baru saja mendapatkan *passolo*?
- d. Bagaimana pola konsumsi masyarakat yang memberikan *passolo* di berbagai daur acara?
- e. Darimana seseorang mendapatkan barang yang akan dijadikan sebagai *passolo*? Apakah meminjam? Jika iya kapan dapat dikembalikan? Dan bagaimana prosesnya?
- f. Siapa yang paling terkena atau menderita atas tingginya nilai *passolo*? Dan siapa yang paling Bahagia akan tingginya nilai *passolo*?
- g. Hasil *passolo* biasanya digunakan untuk apa?

- h. Apakah ada upaya dari pemerintah atau masyarakat untuk mengatasi dampak negatif dari naiknya nominal *passolo*?
- i. Apakah tingginya *passolo* mempengaruhi jenis pekerjaan seseorang?
- j. Bagaimana bentuk gaya hidup masyarakat ditengah nominal *passolo* yang semakin meningkat?
- k. Apakah nominal *passolo* yang tinggi berdampak pada akses atau kesempatan anak untuk mengenyam pendidikan dan fasilitas kesehatan?
- l. Apakah masyarakat merasa bahagia dan sejahtera dengan tingginya nominal *passolo*? Atau masyarakat menderita dengan tingginya nilai *passolo*?
- m. Apakah dengan tingginya *passolo* rasa kebersamaan, rasa kepedulian, rasa solidaritas itu tercapai?

**Tema 5 : Bagaimana bentuk negosiasi pada tradisi *passolo* di masyarakat Desa Bonto Baji Kabupaten Bulukumba ?**

- a. Apakah ada proses negosiasi antara pemberi dengan penerima *passolo* pada saat ingin melakukan pengembalian?
- b. Bagaimana bentuk negosiasi antar pemberi dengan penerima *passolo* pada saat ingin melakukan pengembalian?